

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN /AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003/31 DECEMBER 2004 AND 2003



ANEKA TAMBANG

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2004)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(31 December 2004)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang
bertanda tangan di bawah ini :

*On behalf of Board of Directors, we,
the undersigned:*

- | | | |
|-----------------|---------------------------------------|---------------------|
| 1. Nama | Ir. D. Aditya Sumanagara | Name |
| Alamat | Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Tanjung Barat, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 789 1234 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. | Name |
| Alamat | Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Baranang Siang Indah, Bogor | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 789 1234 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries' ("the Company") consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Ir. D. Aditya Sumanagara
Presiden Direktur/President Director



Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta
21 Maret/March 2005

PT ANTAM Tbk
HEAD OFFICE

Gedung Aneka Tambang, Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia
Phone : (62-21) 789 1234, 781 2635, Fax. : (62-21) 789 1224, E-mail : corsec@antam.com
Homepage : www.antam.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan anak perusahaan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta hasil usaha, dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries (the "Company") as of 31 December 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

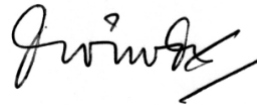
We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as of 31 December 2004 and 2003, consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas dijelaskan dalam Catatan 33 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Accounting principles generally accepted in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of these differences on net income and equity are set forth in Notes 33 and 34 to the consolidated financial statements.

JAKARTA
21 Maret/March 2005



Dwi Wahyu Daryoto

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ Licence of Public Accountant No. 04.1.0940

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related statements of income, changes in equity, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2004	Catatan/ <i>Notes</i>	2003	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.998.551.871	<i>2a,3</i>	1.926.542.643	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	46.450.000	<i>2a,4</i>	50.790.000	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek	-	<i>2e</i>	113.637	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha – pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang Rp nil pada tahun 2004 dan Rp 737.234 pada tahun 2003)	281.993.825	<i>2h,5</i>	131.403.702	<i>Trade receivables – third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp nil in 2004 and Rp 737,234 in 2003)</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.346.804 pada tahun 2004 dan 2003)	11.718.170		14.333.738	<i>Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,346,804 in 2004 and in 2003)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp 6.853.990 pada tahun 2004 dan Rp 1.237.459 pada tahun 2003)	396.065.076	<i>2i,6</i>	334.442.039	<i>Inventories (net of allowance for obsolete stock of Rp 6,853,990 in 2004 and Rp 1,237,459 in 2003)</i>
Pajak dibayar di muka	182.843.772	<i>14a</i>	54.893.770	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	68.186.524		27.037.782	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva lancar lainnya	6.670.539		9.284.052	<i>Other current assets</i>
Jumlah aktiva lancar	2.992.479.777		2.548.841.363	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan Kontrak Karya	30.929.169	<i>2f,7</i>	30.929.169	<i>Investment in Contract of Work company</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 917.603.259 pada tahun 2004 dan Rp 764.681.307 pada tahun 2003)	2.692.859.049	<i>2j,8</i>	1.521.336.972	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 917,603,259 in 2004 and Rp 764,681,307 in 2003)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 39.164.632 pada tahun 2004 dan Rp 31.770.177 pada tahun 2003)	196.007.542	<i>2m,9</i>	145.543.723	<i>Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortisation of Rp 39,164,632 in 2004 and Rp 31,770,177 in 2003)</i>
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 32.194.876 pada tahun 2004 dan Rp 29.859.949 pada tahun 2003)	9.116.065	<i>10</i>	7.488.970	<i>Deferred charges (net of accumulated amortisation of Rp 32,194,876 in 2004 and Rp 29,859,949 in 2003)</i>
Estimasi tagihan pajak	-		1.266.745	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	95.488.827	<i>2p,14d</i>	62.789.478	<i>Deferred tax assets – net</i>
Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tangguhan	4.617.054	<i>2n</i>	6.105.266	<i>Deferred environmental and reclamation expenditure</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	21.070.378		2.542.372	<i>Other non – current assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	3.050.088.084		1.778.002.695	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	6.042.567.861		4.326.844.058	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2004	Catatan/ <i>Notes</i>	2003	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	11	59.255.000	<i>Short-term borrowings</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	85.346.459	12	50.978.038	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.917.161	2k,12	18.076.766	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain	6.826.288		14.181.601	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	609.800.495	13	239.876.002	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	285.705.461	2p,14b	39.082.180	<i>Taxes payable</i>
Hutang dividen	13.086.762	19	-	<i>Dividend payable</i>
Bagian kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Kewajiban dana kesehatan	20.039.427	2r,26b	19.330.366	<i>Healthcare fund liabilities -</i>
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	<u>10.701.416</u>	2n,16	<u>7.938.798</u>	<i>Provision for environmental and reclamation -</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>1.040.423.469</u>		<u>448.718.751</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current maturities:</i>
- Pinjaman obligasi	1.757.950.117	15a	1.632.018.140	<i>Bonds -</i>
- Kewajiban dana kesehatan	380.749.111	2r,26b	375.662.268	<i>Healthcare fund liabilities -</i>
- Pinjaman investasi	314.504.608	15b,15c	32.624.973	<i>Investment loans -</i>
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	<u>70.798.272</u>	2n,16	<u>54.307.571</u>	<i>Provision for environmental and reclamation -</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>2.524.002.108</u>		<u>2.094.612.952</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
HAK MINORITAS	<u>1.575</u>	2c	<u>667</u>	MINORITY INTERESTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2004	Catatan/ <i>Notes</i>	2003	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 1 saham prioritas dan 7.599.999.999 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham prioritas dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	953.845.975	17	953.845.975	<i>Share capital – authorised capital 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares, issued and fully paid capital 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par - value Rp 500 per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	21,18	2.526.309	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	255.637		389	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Selisih akibat transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633		21.334.633	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	-		(550.383)	<i>Unrealised loss on available-for-sale investments</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	730.460.262	20	885.223.096	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>769.717.893</u>		<u>(78.868.331)</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah saldo laba	<u>1.500.178.155</u>		<u>806.354.765</u>	<i>Total retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>2.478.140.709</u>		<u>1.783.511.688</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>6.042.567.861</u>		<u>4.326.844.058</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>2004</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2003</u>	
PENJUALAN BERSIH	2.858.537.505	20,21	2.138.811.462	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(1.501.512.875)</u>	22	<u>(1.471.913.298)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.357.024.630		666.898.164	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		23		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(228.235.460)		(195.476.907)	<i>General and administration</i>
Penjualan dan pemasaran	(7.278.922)		(7.198.117)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>(29.424.413)</u>		<u>(16.239.973)</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(264.938.795)</u>		<u>(218.914.997)</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	1.092.085.835		447.983.167	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		24		OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10.176.690		20.440.763	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(2.202.883)		(16.727.205)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Laba/(rugi) akibat selisih kurs	69.338.868		(28.649.907)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Lain-lain - bersih	<u>(11.089.942)</u>		<u>(101.340.430)</u>	<i>Others-net</i>
	<u>66.222.733</u>		<u>(126.276.779)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.158.308.568		321.706.388	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(351.199.005)</u>	14c	<u>(94.990.401)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	807.109.563		226.715.987	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(908)</u>		<u>(165.238)</u>	MINORITY INTEREST IN THE NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>807.108.655</u>		<u>226.550.749</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)	423,08	2u,28	118,76	<i>(full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi ekuitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	(Kerugian) / keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale investments</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2003		953.845.975	2.526.309	31.708.316	-	381.288	748.857.692	(61.843.606)	1.675.475.974	<i>Balance at 1 January 2003</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi (bersih)	2b	-	-	-	-	-	-	(41.552.654)	(41.552.654)	<i>Adjustment relating to changes in accounting treatment and corrections (net of tax effect)</i>
Saldo 1 Januari 2003 – disajikan kembali		953.845.975	2.526.309	31.708.316	-	381.288	748.857.692	(103.396.260)	1.633.923.320	<i>Adjusted balance at 1 January 2003</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	226.550.749	226.550.749	<i>Net income</i>
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	136.365.404	(136.365.404)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(65.657.416)	(65.657.416)	<i>Dividends</i>
Restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	21.334.633	-	-	-	21.334.633	<i>Restructurisation of entities under common control</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(31.707.927)	-	-	-	-	(31.707.927)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	(931.671)	-	-	(931.671)	<i>Unrealised loss on available-for sale investments</i>
Saldo 31 Desember 2003		<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>389</u>	<u>21.334.633</u>	<u>(550.383)</u>	<u>885.223.096</u>	<u>(78.868.331)</u>	<u>1.783.511.688</u>	<i>Balance at 31 December 2003</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi ekuitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	(Kerugian) / keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale investments</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2004		953.845.975	2.526.309	389	21.334.633	(550.383)	885.223.096	(78.868.331)	1.783.511.688	<i>Balance at 1 January 2004</i>
Realokasi dari saldo laba dicadangkan ke saldo laba belum dicadangkan <i>2b</i>		-	-	-	-	-	(305.419.080)	305.419.080	-	<i>Reallocation from appropriated to unappropriated</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	807.108.655	807.108.655	<i>Net income</i>
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	150.656.246	(150.656.246)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(111.019.756)	(111.019.756)	<i>Dividends</i>
Alokasi untuk dana bina lingkungan		-	-	-	-	-	-	(2.265.509)	(2.265.509)	<i>Allocation for community development fund</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	255.248	-	-	-	-	255.248	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	550.383	-	-	550.383	<i>Unrealised loss on available-for sale investments</i>
Saldo 31 Desember 2004		<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>255.637</u>	<u>21.334.633</u>	<u>-</u>	<u>730.460.262</u>	<u>769.717.893</u>	<u>2.478.140.709</u>	<i>Balance at 31 December 2004</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.719.898.534	2.140.910.569	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.334.800.047)	(1.295.874.369)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(358.462.988)	(290.799.919)	<i>Payments to commissioners, directors, and employees</i>
Pembayaran bunga	(153.035.540)	(5.095.970)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak	(138.175.840)	(87.948.504)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan bunga	28.521.180	18.043.003	<i>Receipts of interest</i>
Penerimaan klaim asuransi	4.591.264	1.948.300	<i>Receipt from insurance claim</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	768.536.563	481.183.110	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(875.426.263)	(600.530.910)	<i>Payments for fixed assets</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(57.858.274)	(36.948.752)	<i>Exploration and development expenditure</i>
Biaya ditangguhkan	(3.877.252)	(6.895.302)	<i>Deferred charges</i>
Pendapatan dividen	10.816.855	-	<i>Dividends received</i>
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain – bersih	(18.416.009)	12.246.816	<i>Other (payments)/receipt- net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(944.760.943)	(632.128.148)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan rekening hasil	-	39.864.783	<i>Decrease in proceeds account</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(58.528.428)	(45.012.247)	<i>Repayment of short-term borrowings</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(42.311.151)	(43.592.933)	<i>Repayment of long-term borrowings</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	258.175.559	1.627.006.499	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Pembayaran dividen	(94.225.414)	(65.657.416)	<i>Payment of dividends</i>
(Kenaikan)/ penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	4.340.000	(50.505.185)	<i>(Increase)/ decrease in restricted cash</i>
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	67.450.566	1.462.103.501	<i>Net cash provided in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2004	2003	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(108.773.814)	1.311.158.463	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.926.542.643	641.456.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>180.783.042</u>	<u>(26.072.345)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.998.551.871</u>	<u>1.926.542.643</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR END

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan” atau “Antam”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 19 Juni 2002 sehubungan dengan perubahan jumlah modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor penuh serta pembagian saham bonus. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 23 tanggal 19 Juni 2002. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C13196 HT.01.04 TH 2002 tanggal 17 Juli 2002.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the “Company” or “Antam”) was established on 5 July 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 June 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” was changed from a state-owned corporation (“Perusahaan Negara”) to a state-owned limited liability corporation (“Perusahaan Persero”) and the Company has since been known as “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association have been amended several times and most recently were on 19 June 2002 in relation to changes in the Company’s authorised share capital, issued and fully paid capital and the declaration of bonus shares. These changes were stated in Notarial Deed No. 23 dated 19 June 2002 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decision letter No C-13196 HT.01.04 TH.2002 dated 17 July 2002.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to it. The Company commenced its commercial activities on 5 July 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia sebagai Chess Depository Interest (CDI). Unit yang diperdagangkan di Bursa Efek Australia adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang mewakili 1.907.691.950 saham biasa seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Ir. Alwin Syah Lubis, M.M.
Ir. Darma Ambiar, M.M.
Ir. Syahrir Ika, M.M.

*President Director
Directors*

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Ir. S. Suryantoro, MSc.
Ir. Supriatna Suhala, MSc.

*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.305 orang (2003: 3.421).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

As of 31 December 2004, the Company and its subsidiaries have a total of 3,305 permanent employees (2003: 3,421).

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi atas anak perusahaan di bawah ini yaitu yang mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi atau memiliki investasi tidak langsung melalui anak perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to public in the IPO were listed in the Jakarta Stock Exchange ("JSE") and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on 27 November 1997. In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") and its shares are traded as Chess Depository Interests (CDI). A total of 381,538,390 CDI units is traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.

As of 31 December 2004, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries as a result of majority ownership or its right to control operations or owns an indirect investment through its subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
			<u>2004</u>	<u>2003</u>		<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99,98%	99,98%	1997	33.619.383	25.943.637
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	100%	100%	2003	1.845.080.299	1.663.706.156
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	100%	-	2004	1.863.635.846	-

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 dan dahulu merupakan anak perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang merupakan anak perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan di AR.

Sebagai bagian dari pelepasan IARL, Perusahaan mengambil alih kepemilikan AR secara langsung yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung lewat IARL.

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Dikurangi: Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	<u>(5.046.682)</u>
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.334.633</u>

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") started its operating activities on 16 July 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL") the Company's Canadian 82% subsidiary. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% interests in AR.

As part of the disposal of IARL, the Company assumed direct ownership of AR which previously had been indirectly owned through IARL.

<i>Net book value of AR acquired in restructuring</i>
<i>Less:</i>
<i>Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring</i>
<i>Difference arising from restructuring entities under common control</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL") adalah sebuah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan didirikan pada tanggal 4 September 2003 di Mauritius. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi dalam dolar Amerika Serikat di mana Perusahaan bertindak sebagai penjamin senilai AS\$ 200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 30 Desember 2004, AFL mengalihkan kepada Antam Europe BV (anak perusahaan lain yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan) kepemilikan atas pinjaman kepada Perusahaan sebesar AS \$195 juta.

Lihat Catatan 15a mengenai pembelian kembali obligasi senilai AS\$ 5 juta.

Antam Europe B.V.

Untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa, Perusahaan membentuk anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda, Antam Europe B.V. Anak perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran wilayah Eropa, sekaligus mengelola dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan Share Premium Contribution Agreement antara Perusahaan dan Antam Europe BV tertanggal 21 Desember 2004, Perusahaan harus menempatkan dana sebesar AS \$1.950.000 (Dolar AS penuh) sebagai penyertaan di Antam Europe BV, dan Antam Europe BV harus memberikan fasilitas kredit pinjaman sebesar AS \$1.930.500 (Dolar AS penuh) kepada Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian yang disebutkan di atas, Perusahaan telah mentransfer dana sejumlah AS \$19.500 ke rekening bank Antam Europe BV.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), a wholly-owned subsidiary, was established on 4 September 2003 in Mauritius. On 30 September 2003, AFL issued bonds in US Dollars whereby the Company acting as a guarantor amounting to US\$ 200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every 30 September and 30 March.

These bonds will mature on 30 September 2010. Proceeds of these bonds are used to finance construction of the Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

On 30 December 30 2004, AFL assigned to Antam Europe BV (another wholly-owned subsidiary) its interest in an existing loan to the Company of US \$195 million.

Refer to Note 15a in regard to the redemption of bond amounting to US\$ 5 million.

Antam Europe B.V.

To support and expand ferronickel sales activities in Europe, the Company established a wholly-owned subsidiary in Netherlands, Antam Europe BV, as a marketing representative office in Europe region which will also be used for future fund raising activities.

According to the Share Premium Contribution Agreement between the Company and Antam Europe BV dated 21 December 2004, the Company shall contribute US \$1,950,000 (full amount) as a share premium contribution, and Antam Europe BV shall grant to the Company a loan credit facility of US \$1,930,500 (full amount). To effect the share premium contribution, in accordance with the above mentioned agreement, the Company paid US \$19,500 to the bank account of Antam Europe BV.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

*(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Untuk memperkuat kegiatan pendanaannya, AFL, anak perusahaan yang berkedudukan di Mauritius, pada tanggal 30 Desember 2004 mengalihkan kepada Antam Europe BV kepemilikan atas pinjaman kepada Antam sebesar AS \$195 juta.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, sebagai wali amanat bagi pemegang obligasi, pada tanggal 30 Desember 2004 menerbitkan pemberitahuan kepada para pemegang obligasi sehubungan dengan pengalihan yang dilakukan AFL tersebut. Kewajiban AFL seperti yang dimuat dalam obligasi yang diterbitkannya tidak terpengaruh oleh transaksi pengalihan yang disebutkan di atas.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasian diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2005.

Berikut adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur publik sebagaimana yang dirumuskan oleh BAPEPAM.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

To consolidate fund raising activities, AFL, a wholly-owned subsidiary of Antam located in Mauritius, on 30 December 2004, has assigned to Antam Europe BV its interest in an existing loan to Antam of US \$195 million.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, trustee for the bondholders, issued a notice to bondholders on 30 December 2004, related to the assignment by AFL. The obligations of AFL under the bonds are not affected by the transactions described above.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's consolidated financial statements were completed by Board of Directors on 21 March 2005.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), Indonesian Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") regulations, and guidelines for financial statements presentation for manufacturing companies with public shareholding as promulgated by BAPEPAM.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts, which have been valued using another measurement basis as described in the accounting policy in respective accounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda dalam hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan estimasi pengaruhnya terhadap laba bersih konsolidasian dan ekuitas disajikan pada Catatan 33 dan 34.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
koreksi pencatatan**

Sejak 1 Januari 2003, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya yang berkaitan dengan akuntansi untuk penilaian persediaan emas dan perak dan pengakuan pendapatannya. Dampak keseluruhan atas perubahan ini pada 1 Januari 2003 adalah berkurangnya jumlah ekuitas sebesar Rp 41.552.654 (setelah memperhitungkan pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Indonesian GAAP may vary in certain respects from those in Australia ("Australian GAAP"). A description of the significant differences between these two generally accepted accounting principles and their approximate effects on consolidated net income and equity are set forth in Notes 33 and 34.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand; cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

**b. Changes in accounting treatment and error
corrections**

From 1 January 2003, the Company changed its accounting treatment in respect of accounting for the valuation of gold and silver inventories and corrected its revenue recognition. The aggregate impact of these changes on 1 January 2003 was to reduce total equity by Rp 41,552,654 (net of tax effect).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
koreksi pencatatan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2003, Perusahaan mengakui pendapatan penjualan berdasarkan tanggal yang tertera pada “*bill of lading*” yang diterbitkan oleh pelabuhan pengirim. Sejak 1 Januari 2003, pendapatan diakui pada saat pengalihan risiko kepada pembeli sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

Selain daripada itu, sebelumnya, Perusahaan menilai persediaan emas dan perak berdasarkan nilai realisasi bersih. Sejak tanggal 1 Januari 2003, persediaan dinilai berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2i.

c. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan 99,98% kepemilikan yaitu AR, dan kepemilikan penuh atas AFL dan Antam Europe BV.

Semua transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak-anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting treatment and error
corrections (continued)**

Prior to 1 January 2003, the Company recognised revenue from sales at the time a bill of lading was issued at the departure port. Since 1 January 2003, revenue is recognised at the time risk transfers to the buyer in accordance with the policy as specified in Note 2o.

Further more, previously, the Company valued gold and silver inventory at net realisable value. Since 1 January 2003, such inventory has been valued at the lower of cost or net realisable value as specified in Note 2i.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements currently include the accounts of the Company and its 99.98% subsidiary, AR, and wholly owned subsidiaries, AFL and Antam Europe BV.

The effect of all transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	<u>2004</u>
(Dalam Rupiah penuh / <i>full amount</i>)	
1 Euro	12.652
1 Dolar AS	9.290
100 Yen Jepang	9.042

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Investasi jangka pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajarnya. Perubahan pada nilai pasar “efek yang diperdagangkan” dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan “tersedia untuk dijual” dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasinya.

f. Penyertaan investasi dalam perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan-perusahaan Kontrak Karya (“KK”) dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan Kontrak Karya atau nilai penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban sesuai dengan isi dari kontrak yang bersangkutan dan diukur dengan nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date as follows:

	<u>2003</u>
(Dalam Rupiah penuh / <i>full amount</i>)	
1 Euro	10.643
1 Dolar AS	8.465
100 Yen Jepang	7.917

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

e. Short-term investments

Securities held for trading or available-for-sale are stated at their fair values. Any change in the market value of securities held for trading is credited or charged to current year operation, whereas any change in the market value of “available-for-sale” securities is presented as a separate component of the equity and credited or charged to operations upon realisation.

f. Investment in Contract of Work company

Investments in Contract of Work (“CoW”) companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more determinable.

g. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognised as assets or liabilities depending on the rights or obligations indicated in the contracts and are measured at their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain adalah kontrak *future* yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungi nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan hasil penelaahan atas tingkat kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi dan barang dalam proses dicatat dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

The Company uses derivative financial instruments such as future contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasuring of the hedged instruments at their fair values is recognised in the consolidated statements of income. Any gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in consolidated statements of income.

h. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods and work in process are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in progress comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu dinilai dengan harga perolehannya, yang ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

j. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan selama masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Tahun/year
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Tanah – tidak disusutkan	

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva yang bersangkutan diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Spare parts and supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable values.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment
	Lands – not depreciated

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure, which extends the future life of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production, is capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or used value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

j. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu *qualifying assets*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek yang diperoleh dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu *qualifying assets*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran *qualifying assets* tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai *qualifying assets* dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk proses pembangunan aktiva tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi hubungan antara:

- i) Perusahaan, pemegang saham mayoritas dan perusahaan yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas; dan
- ii) Perusahaan dan komisaris, direktur dan karyawan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan atau mengendalikan kegiatan, termasuk hubungan perkawinan dan kekeluargaan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan maupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**l. Biaya pengembangan sistem informasi
tanggungan**

Biaya pembelian perangkat lunak komputer dan biaya penyempurnaannya ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 3 tahun.

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan pembebanannya bila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties who are related to the Company. A related party includes a relationship between:

- i) the Company, its major shareholders and companies related to its major shareholders; and*
- ii) the Company and its commissioners, directors and employees having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities, including marital and family relationships.*

The nature and balances of transactions with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those to third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

l. Deferred information system development costs

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent upgrades thereof are deferred and amortised using the straight-line method over 3 years.

m. Deferred exploration and development expenditure

Exploration and development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggungan sebesar nilai yang tidak bisa diharapkan untuk dipulihkan di masa yang akan datang. Biaya eksplorasi dari *area of interest* yang telah berada pada tahap produksi diamortisasi berdasarkan unit produksi selama periode berjalan.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa penambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditure to the extent that it is not recoverable. Exploration expenditure within an area of interest in the production phase are amortised based on production unit in the current period.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Development expenditure is amortised over expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a units-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**n. Deferred environmental and reclamation
expenditure**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operation is charged as part of the cost of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan (lanjutan)

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pendapatan dan beban

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi dibawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Penghasilan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred environmental and reclamation expenditure (continued)

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Revenue and expenses

Sales of product are recognised as revenue when there has been a passing of risk to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or proprietary in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Manfaat pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi masa kerja dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen adalah metode *projected unit credit*.

Dana pensiun manfaat pasti terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah 5% dari gaji tahunan karyawan termasuk tunjangan representasi, jika ada, sedangkan kontribusi Perusahaan dihitung secara aktuarial. Biaya jasa lalu dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Retirement benefits

The Company operates defined benefit plans covering all of the employees who have served a qualifying period.

Current service cost is expensed in the prevailing period. Past service cost, period of employment adjustments and impact of changes in actuarial assumptions for existing employees are recognised as expense or income over the estimated service lives of the existing employees in accordance with the advice of independent qualified actuaries.

The valuation method used by the independent qualified actuaries is the projected unit credit method.

The plan is funded through contributions by the employees and the Company. Employee contributions are computed at 5% of the employees' annual salaries including representation allowance, if any, and the Company's contributions are based on actuarial computations. Past service cost and actuarial adjustments are amortised over the average expected remaining working lives of existing employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

r. Manfaat pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan memberikan bantuan pelayanan kesehatan masa pensiun bagi para pensiunan dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Program bantuan pelayanan kesehatan pensiun tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Kewajiban kini dana kesehatan pensiun dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Biaya jasa lalu muncul pada saat imbalan kerja diubah atau diperkenalkan; bagian *vested* diakui segera sedangkan bagian yang belum *vested* diakui sebagai beban selama sisa rata-rata sampai perubahan tersebut menjadi *vested*.

s. Manfaat purnajasa

Perusahaan juga memberikan manfaat purnajasa kepada semua karyawan tetapnya.

Kewajiban manfaat purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Manfaat yang diberikan adalah manfaat pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan manfaat pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

Pada 1 Januari 2001, Perusahaan memiliki selisih transisi yang belum diakui sebesar Rp 26.573.932 yang diamortisasi selama 5 tahun yang dimulai dari 1 Januari 2001.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-retirement health care benefits

The Company provides a post-retirement health care plan for all of its pensioners and to their eligible dependents. The plan is managed by Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

The present value of healthcare obligations is calculated using the projected unit credit method carried out by an independent actuaries.

Past service cost arise when the benefits arrangement are changed or introduced; the vested portion of the change is recognised immediately while the non-vested portion is amortised over the average period until the changes become vested.

s. Past-service benefits

The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees.

The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing death, medical unfit (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognises an expense when the Company receives the economic benefit arising from services provided by the employee.

On 1 January 2001, the Company has an unrecognised transition liability of Rp 26,573,932 that is being amortised over 5 years starting from 1 January 2001.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Manfaat purnajasa (lanjutan)

Pada saat perubahan program di bulan April 2002, Perusahaan mengalami peningkatan kewajiban sebesar Rp 11.403.756 yang diklasifikasikan sebagai biaya purnajasa yang belum diakui dan akan diamortisasi sesuai dengan estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

u. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari penerbitan saham bonus.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menyajikan pelaporan segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Pelaporan segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Past-service benefits (continued)

Following a program amendment in April 2002, the Company increased its liability by Rp11,403,756 that is categorised as unrecognised past service cost and therefore is being amortised over the average expected remaining working lives of existing employees.

t. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to the declaration of any bonus shares.

v. Segment information

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	209.694	161.205	Rupiah
Dolar AS	103.640	17.235	US Dollars
Yen Jepang	<u>78.553</u>	<u>10.065</u>	Japanese Yen
	<u>391.887</u>	<u>188.505</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.896.700	13.294.839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	3.462.897	1.188.349	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.321.505	712.355	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.255	3.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.674.784	62.521.244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.794.365	11.898.951	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Citibank N.A.	528.164	481.323	Citibank N.A -
- Citco Bank Nederland NV.	281.367	-	Citco Bank Nederland NV. -
- Mauritius Deutsche Bank	129.846	216.772	Mauritius Deutsche Bank -
- PT Bank Central Asia Tbk	7.994	8.338	PT Bank Central Asia Tbk -
Yen Jepang			Japanese Yen
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>137.653</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
	<u>253.103.877</u>	<u>90.463.224</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Niaga Tbk	35.000.000	9.627.000	PT Bank Niaga Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	80.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
Dolar AS			US Dollars
- ABN-AMRO Bank Singapura	976.146.107	1.201.984.382	ABN-AMRO Bank Singapore -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.800.000	84.650.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	139.350.000	25.395.000	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.060.000	406.320.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Niaga Tbk	120.770.000	25.395.000	PT Bank Niaga Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.900.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Bukopin	46.450.000	-	PT Bank Bukopin -
- Deutsche Bank	18.580.000	-	Deutsche Bank -
- NM Rothschild & Sons Limited	<u>-</u>	<u>2.519.532</u>	NM Rothschild & Sons Limited -
	<u>1.745.056.107</u>	<u>1.835.890.914</u>	
	<u><u>1.998.551.871</u></u>	<u><u>1.926.542.643</u></u>	

Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Deposito Dolar AS	0,61% - 1,50%	0,95% - 2,75%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	5,00% - 7,24%	7,00% - 13,50%	Rupiah deposits

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. RESTRICTED CASH

	2004	2003	
Deposito berjangka (AS\$ 5.000.000 pada tahun 2004, AS\$ 6.000.000 pada tahun 2003)	46.450.000	50.790.000	<i>Time deposits (US\$ 5,000,000 in 2004, US\$ 6,000,000 in 2003)</i>
	46.450.000	50.790.000	

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letter of credit* dan wesel ekspor.

Represent time deposits used as guarantees for issuing letters of credit and export bill.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2004	2003	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Avarus AG	100.932.732	34.054.168	<i>Avarus AG</i>
Queensland Nickel Pty. Ltd.	64.572.620	52.055.154	<i>Queensland Nickel Pty. Ltd.</i>
Raznoimport Import Limited	30.990.605	-	<i>Raznoimport Limited</i>
Mitsubishi Corporation	25.030.189	14.403.692	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Sojitz Corporation	21.793.230	-	<i>Sojitz Corporation</i>
Mitsui & Co. Ltd.	11.027.233	18.757.479	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	14.182.249	4.101.835	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	268.528.858	123.372.328	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	13.464.967	8.768.608	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	281.993.825	132.140.936	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu – ragu	-	(737.234)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
	281.993.825	131.403.702	

Umur piutang usaha tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	2004	2003	
< 30 hari	180.529.231	118.727.900	<i>< 30 days</i>
30 sampai 90 hari	75.892.223	6.096.407	<i>30 to 90 days</i>
> 90 hari	25.572.371	7.316.629	<i>> 90 days</i>
	281.993.825	132.140.936	

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2004, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu (2003 : Rp737.234).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year 2004, management believes that all trade receivables are collectible, therefore no provision is considered necessary(2003 : Rp737,234).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2004</u>
Barang jadi	
Bijih nikel	133.697.645
Feronikel	59.407.593
Emas dan perak	46.258.248
Bijih bauksit	26.733.031
Presipitat emas dan perak	20.033.160
Pasir besi	12.101.927
Logam mulia lainnya	<u>1.625.036</u>
	299.856.640
Barang dalam proses	24.310.488
Suku cadang dan bahan pembantu	<u>78.751.938</u>
	402.919.066
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	<u>(6.853.990)</u>
	<u><u>396.065.076</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2004, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 7.140.675 (2003: AS\$ 7.140.675).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

**7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN
KONTRAK KARYA**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Nusa Halmahera Minerals dengan kepemilikan sebesar 17,5%. Penyertaan saham ini dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 15c).

6. INVENTORIES

	<u>2003</u>	
	130.360.213	<i>Finished goods</i>
	39.597.560	<i>Nickel ore</i>
	44.650.416	<i>Ferronickel</i>
	32.935.472	<i>Gold and silver</i>
	5.012.057	<i>Bauxite ore</i>
	19.640.724	<i>Gold and silver precipitates</i>
	<u>1.763.578</u>	<i>Iron sands</i>
	273.960.020	<i>Other precious metals</i>
	12.596.027	<i>Work- in- process</i>
	<u>49.123.451</u>	<i>Spare-parts and supplies</i>
	335.679.498	
		<i>Less:</i>
	<u>(1.237.459)</u>	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
	<u><u>334.442.039</u></u>	

As of 31 December 2004, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$ 7,140,675 (2003: US\$ 7,140,675).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**7. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK
COMPANY**

This account represents the Company's investment in PT Nusa Halmahera Minerals with 17.5% ownership interest. This investment has been pledged as collateral to advances received from Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (see Note 15c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP

8. FIXED ASSETS

	2004			31 Desember 2004/ <i>31 December 2004</i>	
	1 Januari 2004/ <i>1 January 2004</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>		
Harga perolehan					Cost
Tanah	15.433.354	-	(223.114)	15.210.240	<i>Land</i>
Prasarana	521.969.626	38.790.179	-	560.759.805	<i>Land improvements</i>
Bangunan	93.474.021	1.447.445	(217.165)	94.704.301	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	957.234.017	12.784.898	-	970.018.915	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	36.914.286	4.397.338	(781.862)	40.529.762	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	65.971.884	3.799.811	(1.959)	69.769.736	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>1.690.997.188</u>	<u>61.219.671</u>	<u>(1.224.100)</u>	<u>1.750.992.759</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	595.021.091	1.303.137.861	(38.689.403)	1.859.469.549	<i>Construction in progress</i>
	2.286.018.279	1.364.357.532	(39.913.503)	3.610.462.308	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	205.657.628	62.918.847	-	268.576.475	<i>Land improvements</i>
Bangunan	48.208.697	4.485.208	-	52.693.905	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	441.658.801	73.945.300	-	515.604.101	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	20.438.446	3.349.023	(104.494)	23.682.975	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	48.717.735	8.328.068	-	57.045.803	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>764.681.307</u>	<u>153.026.446</u>	<u>(104.494)</u>	<u>917.603.259</u>	
Nilai buku	<u>1.521.336.972</u>			<u>2.692.859.049</u>	Net book value
	2003				
	1 Januari 2003/ <i>1 January 2003</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	31 Desember 2003/ <i>31 December 2003</i>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	10.797.646	4.635.708	-	15.433.354	<i>Land</i>
Prasarana	455.354.653	66.614.973	-	521.969.626	<i>Land improvements</i>
Bangunan	92.345.749	1.166.672	(38.400)	93.474.021	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	936.590.459	20.713.728	(70.170)	957.234.017	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	34.150.211	4.271.589	(1.507.514)	36.914.286	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	61.791.879	4.304.742	(124.737)	65.971.884	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>1.591.030.597</u>	<u>101.707.412</u>	<u>(1.740.821)</u>	<u>1.690.997.188</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	60.743.874	553.000.441	(18.723.224)	595.021.091	<i>Construction in progress</i>
	1.651.774.471	654.707.853	(20.464.045)	2.286.018.279	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	155.809.811	49.872.749	(24.932)	205.657.628	<i>Land improvements</i>
Bangunan	43.412.281	4.814.615	(18.199)	48.208.697	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	375.180.408	66.566.034	(87.641)	441.658.801	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	17.480.518	3.614.939	(657.011)	20.438.446	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	37.308.379	10.658.852	750.504	48.717.735	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>629.191.397</u>	<u>135.527.189</u>	<u>(37.279)</u>	<u>764.681.307</u>	
Nilai buku	<u>1.022.583.074</u>			<u>1.521.336.972</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa umur antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("Land-Use Title" or "HGB") titles with their remaining useful lives between 1 to 30 years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Jumlah beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aktiva tetap adalah Rp 143.232.036 (2003: Rp 35.453.719), sedangkan pendapatan bunga yang dikurangkan dari kapitalisasi adalah sebesar Rp 15.442.565 (2003: Rp nil)

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 396.632.366 (2003: AS\$ 307.168.350) yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aktiva tetap tahun 2004 dan 2003 dialokasikan sebagai berikut:

	2004
Harga pokok penjualan	147.418.945
Beban umum dan administrasi	5.607.501
	153.026.446

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca.

	2004
Prasarana	35.732.746
Mesin dan peralatan	1.823.736.803
	1.859.469.549

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2004 mencapai 62%.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Total interest expense capitalized to fixed assets amounted to Rp 143,232,036 (2003: Rp 35,453,719), while interest income which has been deducted was Rp 15,442,565 (2003: Rp nil)

As of 31 December 2004, the Company's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately US\$ 396,632,366 (2003: US\$ 307,168,350), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of fixed assets in 2004 and 2003 was allocated as follows:

	2003	
	127.138.963	<i>Cost of sales</i>
	8.388.226	<i>General and administrative expenses</i>
	135.527.189	

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date.

	2003	
	73.284.383	<i>Land improvements</i>
	521.736.708	<i>Machinery and equipments</i>
	595.021.091	

The percentages of completion for construction in progress at 31 December 2004 is approximately 62%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN
PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Tahap eksplorasi:		
Tayan	31.799.944	21.212.271
Kendari	11.777.785	-
Maba	5.473.554	5.470.224
Mornopo	5.101.663	122.908
Pulau Obi	4.862.932	4.837.832
Lain-lain	<u>2.888.260</u>	<u>723.035</u>
	<u>61.904.138</u>	<u>32.366.270</u>
Tahap pengembangan/produksi:		
Tanjung Buli	113.386.680	89.896.553
Cikidang	20.484.666	20.484.666
Pongkor	19.809.425	19.809.425
Kijang	17.150.258	10.528.758
Pulau Gee	1.200.486	1.200.486
Pulau Maniang	<u>1.236.521</u>	<u>3.027.742</u>
	173.268.036	144.947.630
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	<u>(39.164.632)</u>	<u>(31.770.177)</u>
	<u>134.103.404</u>	<u>113.177.453</u>
	<u>196.007.542</u>	<u>145.543.723</u>

Exploration stage:

Tayan
Kendari
Maba
Mornopo
Obi Island
Others

Development/production stage:

Tanjung Buli
Cikidang
Pongkor
Kijang
Pulau Gee
Pulau Maniang

Less:

Accumulated amortisation

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan pada tahun 2004 adalah Rp 7.394.455 (2003: Rp 1.810.701).

Amortisation charged to cost of sales in 2004 amounted to Rp 7,394,455 (2003: Rp 1,810,701).

10. BIAYA TANGGUHAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Biaya		
Biaya pengembangan sistem informasi	32.516.557	27.615.462
Lain-lain	<u>8.794.384</u>	<u>9.733.457</u>
	<u>41.310.941</u>	<u>37.348.919</u>
Akumulasi amortisasi		
Biaya pengembangan sistem informasi	(27.615.462)	(27.530.692)
Lain-lain	<u>(4.579.414)</u>	<u>(2.329.257)</u>
	<u>(32.194.876)</u>	<u>(29.859.949)</u>
	<u>9.116.065</u>	<u>7.488.970</u>

Cost

Information system development
Others

Accumulated amortisation

Information system development
Others

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan pada tahun 2004 adalah Rp 1.385.027 (2003: Rp 569.803) dan beban umum dan administrasi adalah Rp 865.130 (2003: Rp 9.331.910).

Amortisation charged to cost of sales in 2004 amounted to Rp 1,385,027 (2003: Rp 569,803) and general and administration expenses in 2004 amounted to Rp 865,130 (2003: Rp 9,331,910).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BORROWINGS

	2004	2003	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
ABN-AMRO Bank, Jakarta			<i>ABN-AMRO Bank, Jakarta</i>
(AS\$ nil pada tahun 2004 dan AS\$ 7.000.000 tahun 2003)	-	59.255.000	<i>(US\$ nil in 2004 and US\$ 7,000,000 in 2003)</i>
	-	59.255.000	

Pada tanggal 20 Januari 2004 wesel tagih dari ABN-AMRO Bank sejumlah AS\$ 7.000.000 dilunasi oleh Perusahaan.

At 20 January 2004 the Company had fully paid promissory notes issued to ABN-AMRO Bank amounting to US\$ 7,000,000.

12. HUTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2004	2003	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pacific Showa	12.238.173	-	<i>Pacific Showa</i>
PT Sumber Setia Budi	8.630.773	4.436.833	<i>PT Sumber Setia Budi</i>
PT Pertamina (Persero) UPMS VII	3.999.036	-	<i>PT Pertamina (Persero) UPMS VII</i>
Poeser Indonesia	2.614.231	75.316	<i>Poeser Indonesia</i>
Marton Tekindo Abadi	2.389.357	1.154.541	<i>Marton Tekindo Abadi</i>
Arena Satria	2.201.231	-	<i>Arena Satria</i>
Maleo Utama Mandiri	1.450.684	-	<i>Maleo Utama Mandiri</i>
PT Lautan Luas Tbk	1.419.585	143.496	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
Panca Mitra Abadi	1.249.505	1.256.712	<i>Panca Mitra Abadi</i>
PT Perhutani (Persero)	1.222.237	-	<i>PT Perhutani (Persero)</i>
PT Dahana (Persero)	1.219.912	1.080.163	<i>PT Dahana (Persero)</i>
CV Prima Teknik	1.195.071	-	<i>CV Prima Teknik</i>
Kasam Drilling	1.046.518	656.307	<i>Kasam Drilling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	44.470.146	42.174.670	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	85.346.459	50.978.038	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.917.161	18.076.766	<i>Related parties</i>
	94.263.620	69.054.804	

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for detail of related party transactions and balances.

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2004	2003	
Rupiah	49.620.282	50.516.033	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	28.434.293	17.044.179	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	16.209.045	1.494.592	<i>Japanese Yen</i>
	94.263.620	69.054.804	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
< 30 hari	71.476.154	53.410.570
30 sampai 90 hari	21.740.782	13.033.849
> 90 hari	<u>1.046.684</u>	<u>2.610.385</u>
	<u><u>94.263.620</u></u>	<u><u>69.054.804</u></u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables arose from purchase of goods and services.

Detail of the trade payables aging is as follows:

*< 30 days
30 to 90 days
> 90 days*

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pembangunan FeNi 3	320.642.563	-
Penutupan tambang	79.161.592	36.682.559
Penyisihan pemutusan hubungan kerja	53.150.975	29.263.002
Bunga	40.642.915	48.243.536
Pensiun	39.687.642	36.803.240
Eksploitasi	30.574.169	15.707.804
Jasa penambangan dan pengangkutan	13.862.537	-
Sewa	6.004.844	3.207.937
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.697.305	6.688.486
Jasa	2.755.065	20.594.846
Lain-lain	<u>17.620.888</u>	<u>42.684.592</u>
	<u><u>609.800.495</u></u>	<u><u>239.876.002</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

*Construction FeNi 3
Mine closure
Termination benefits
Interest
Pension
Exploitation
Mine contractor
and transportation
Rent
Salaries and employee benefits
Services
Others*

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>182.843.772</u>	<u>54.893.770</u>

a. Prepaid taxes

Value Added Tax

b. Hutang pajak

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pajak Pertambahan Nilai	15.209.951	16.335.380
Pajak penghasilan:		
- Pasal 29	253.466.786	9.107.124
- Pasal 25	8.354.411	7.500.000
- Pasal 23/26	5.774.449	3.586.199
- Pasal 21	<u>2.899.864</u>	<u>2.553.477</u>
	<u><u>285.705.461</u></u>	<u><u>39.082.180</u></u>

b. Taxes payable

*Value Added Tax
Income taxes
Article 29 -
Article 25 -
Article 23/26 -
Article 21 -*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perusahaan			Company
Kini	383.389.914	102.056.020	Current
Tangguhan	<u>(34.052.762)</u>	<u>(7.627.554)</u>	Deferred
	<u>349.337.152</u>	<u>94.428.466</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	508.440	-	Current
Tangguhan	<u>1.353.413</u>	<u>561.935</u>	Deferred
	<u>1.861.853</u>	<u>561.935</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	383.898.354	102.056.020	Current
Tangguhan	<u>(32.699.349)</u>	<u>(7.065.619)</u>	Deferred
	<u>351.199.005</u>	<u>94.990.401</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2004 and 2003 is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.158.308.568	321.706.388	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>(5.881.846)</u>	<u>(727.841)</u>	<i>Profit before income tax – subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1.152.426.722</u>	<u>320.978.547</u>	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	42.479.032	5.452.229	<i>Provision for mine closure costs</i>
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	32.845.368	11.105.235	<i>Difference between commercial and tax of fixed assets net book value</i>
Kewajiban purnajasa	13.458.064	8.689.810	<i>Past service liabilities</i>
Penyisihan pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	10.429.908	8.648.877	<i>Provision for employee termination benefits (Law 13/2003)</i>
Penyisihan persediaan usang	5.616.530	-	<i>Provision for obsolete stock</i>
Manfaat pelayanan kesehatan pensiun	5.795.904	29.964.911	<i>Post retirement healthcare benefit</i>
Biaya pensiun	2.884.402	26.852.991	<i>Pension costs</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	(59.360.935)	<i>Adjustment relating to changes in accounting policy</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>(5.927.929)</u>	<i>Accrued expenses</i>
	<u>113.509.208</u>	<u>25.425.189</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban jamuan	7.511.547	6.155.301	<i>Entertainment expenses</i>
Koreksi dan denda pajak	6.010.130	572.734	<i>Tax assessment and penalties</i>
Kegiatan sosial	4.671.369	3.500.307	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	1.888.526	1.327.879	<i>Magazines and books</i>
Kenikmatan natura karyawan	1.380.239	1.103.611	<i>Employee benefits in kind</i>
Biaya pendidikan	405.474	435.808	<i>Training</i>
Iuran keanggotaan dan profesi	225.569	307.086	<i>Membership fee</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	<u>(10.004.071)</u>	<u>(19.561.398)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>12.088.783</u>	<u>(6.158.672)</u>	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>1.278.024.713</u>	<u>340.245.064</u>	<i>Taxable income – the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan			<i>Computation of corporate income</i>
10% x Rp 50.000	5.000	5.000	<i>10% x Rp 50,000</i>
15% x Rp 50.000	7.500	7.500	<i>15% x Rp 50,000</i>
30% x Rp 1.277.924.713	383.377.414	-	<i>30% x Rp 1,277,924,713</i>
30% x Rp 340.145.064	<u>-</u>	<u>102.043.520</u>	<i>30% x Rp 340,145,064</i>
Jumlah beban pajak	<u>383.389.914</u>	<u>102.056.020</u>	<i>Total income tax provision</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
- Pasal 25	100.252.929	90.000.000	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 22	28.022.233	1.486.448	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	<u>1.647.966</u>	<u>1.462.448</u>	<i>Article 23 -</i>
	<u>129.923.128</u>	<u>92.948.896</u>	
	<u>253.466.786</u>	<u>9.107.124</u>	

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2003 diatas sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

The amount of taxable income for 2003 as stated above conforms to the amount reported in the respective Annual Income Tax Return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.158.308.568	321.706.388	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penambahan:			<i>Add:</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan-anak perusahaan	<u>(5.881.846)</u>	<u>(727.841)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1.152.426.722</u>	<u>320.978.547</u>	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	<u>345.728.016</u>	<u>96.293.564</u>	<i>Income tax expense calculated at 30%</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Beban jamuan	2.253.464	1.846.594	<i>Entertainment expenses</i>
Koreksi dan denda pajak	1.803.039	171.820	<i>Tax assessments and penalties</i>
Kegiatan sosial	1.401.411	1.050.092	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	566.558	398.364	<i>Magazines and books</i>
Kenikmatan natura karyawan	414.072	331.083	<i>Employee benefits in kind</i>
Biaya pendidikan	121.642	130.742	<i>Training expenses</i>
Iuran keanggotaan dan profesi	67.671	92.126	<i>Membership fee</i>
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)	(17.500)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	<u>(3.001.221)</u>	<u>(5.868.419)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	<u>349.337.152</u>	<u>94.428.466</u>	<i>Income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>1.861.853</u>	<u>561.935</u>	<i>Income tax expense – subsidiaries</i>
	<u>351.199.005</u>	<u>94.990.401</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets – net

	1 Januari 2004/ <u>1 January 2004</u>	Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charge to consolidated income statement</i>	31 Desember 2004/ <u>31 December 2004</u>	
Biaya penyesihan untuk penutupan tambang	11.181.153	12.743.710	23.924.863	<i>Provision for mine closure costs</i>
Hutang pensiun	11.040.971	865.321	11.906.292	<i>Pension liabilities</i>
Kewajiban purna jasa	6.184.238	4.037.419	10.221.657	<i>Past service liabilities</i>
Penyesihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	444.249	1.684.959	2.129.208	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(86.591.651)	9.853.610	(76.738.041)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Kewajiban dana kesehatan	118.497.790	1.738.771	120.236.561	<i>Healthcare fund liabilities</i>
Penyesihan pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	<u>2.594.663</u>	<u>3.128.972</u>	<u>5.723.635</u>	<i>Provision of employee termination benefits (Law 13/2003)</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	63.351.413	34.052.762	97.404.175	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan-anak perusahaan, bersih	<u>(561.935)</u>	<u>(1.353.413)</u>	<u>(1.915.348)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>62.789.478</u>	<u>32.699.349</u>	<u>95.488.827</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets – net (continued)

	1 Januari 2003*/ <u>1 January 2003</u>	Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charge to consolidated income statement</i>	Koreksi/ <u>Corrections</u>	31 Desember 2003/ <u>31 December 2003</u>	
Biaya penyesuaian untuk penutupan tambang	9.545.484	1.635.669	-	11.181.153	<i>Provision for mine closure costs</i>
Hutang pensiun	2.985.075	8.055.896	-	11.040.971	<i>Pension liabilities</i>
Kewajiban purna jasa	3.577.295	2.606.943	-	6.184.238	<i>Past service liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.778.379	(1.778.379)	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Penyesuaian piutang ragu-ragu	444.249	-	-	444.249	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(89.923.221)	3.331.570	-	(86.591.651)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Efek pajak dari penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi	-	(17.808.281)	17.808.281	-	<i>Tax effect of adjustment relating to changes in accounting treatment and error correction</i>
Efek pajak dari penyesuaian sehubungan dengan kewajiban dana kesehatan	109.508.317	8.989.473	-	118.497.790	<i>Tax effect of adjustment relating to healthcare liabilities</i>
Penyesuaian pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	-	<u>2.594.663</u>	-	<u>2.594.663</u>	<i>Provision of employee termination benefits (Law 13/2003)</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	37.915.578	7.627.554	17.808.281	63.351.413	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	-	<u>(561.935)</u>	-	<u>(561.935)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>37.915.578</u>	<u>7.065.619</u>	<u>17.808.281</u>	<u>62.789.478</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

*)Disajikan kembali

As restated *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan, diantaranya adalah sebagai berikut:

	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ <i>Tax Assessment Letter Number</i>	Tanggal Surat Ketetapan/ <i>Date of Assessment Letter</i>	Periode Pajak/ <i>Tax Period</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00018/407/02/051/04	28 Januari/ January 2004	Desember/ December 2002	Rp 10.756.986	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – Value Added Tax ("VAT")</i>
SKPLB PPN	00006/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	Agustus/ August 2003	Rp3.311.619	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00007/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	September/ September 2003	Rp 2.288.009	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00008/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	Oktober/ October 2003	Rp 2.472.034	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00009/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	November/ November 2003	Rp12.071.530	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00032/207/02/051/04	28 Januari/ January 2004	Juli-November / July-November 2002	Rp3.080.629	<i>Tax Underpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPKB Badan	00017/206/02/051/04	15 Maret/ March 2004	2002	Rp2.674.613	<i>Tax Underpayment Assessment Letter – Corporate Income Tax</i>
SKPLB PPN	00002/407/04/051/04	8 September/ September 2004	Februari/ February 2004	Rp 3.679.319	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>

Sebagai penerima Penghargaan Laporan Tahunan 2004 (*Annual Report Award – ARA 2004*), Direktorat Jenderal Pajak memberikan pengecualian kepada Perusahaan dari pemeriksaan pajak untuk Tahun Pajak 2003.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company has received a number of tax assessment letters related to Value Added Tax and corporate tax, amongst others, as follows:

	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ <i>Tax Assessment Letter Number</i>	Tanggal Surat Ketetapan/ <i>Date of Assessment Letter</i>	Periode Pajak/ <i>Tax Period</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00018/407/02/051/04	28 Januari/ January 2004	Desember/ December 2002	Rp 10.756.986	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – Value Added Tax ("VAT")</i>
SKPLB PPN	00006/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	Agustus/ August 2003	Rp3.311.619	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00007/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	September/ September 2003	Rp 2.288.009	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00008/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	Oktober/ October 2003	Rp 2.472.034	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPLB PPN	00009/407/03/811/04	7 Januari/ January 2004	November/ November 2003	Rp12.071.530	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00032/207/02/051/04	28 Januari/ January 2004	Juli-November / July-November 2002	Rp3.080.629	<i>Tax Underpayment Assessment Letter – VAT</i>
SKPKB Badan	00017/206/02/051/04	15 Maret/ March 2004	2002	Rp2.674.613	<i>Tax Underpayment Assessment Letter – Corporate Income Tax</i>
SKPLB PPN	00002/407/04/051/04	8 September/ September 2004	Februari/ February 2004	Rp 3.679.319	<i>Tax Overpayment Assessment Letter – VAT</i>

As the winner of the Annual Report Award 2004 (ARA 2004), the tax authorities grant the Company an exception of tax audits for the Tax Year of 2003.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Obligasi	1.757.950.117	1.632.018.140	<i>Bonds</i>
Fasilitas Kredit Investasi Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd	278.700.000	-	<i>Investment Credit Facility Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.</i>
	<u>35.804.608</u>	<u>32.624.973</u>	
	<u>2.072.454.725</u>	<u>1.664.643.113</u>	
a. Obligasi			a. Bonds
	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Obligasi (AS\$195 juta pada tahun 2004, AS\$200 juta pada tahun 2003)	1.811.550.000	1.693.000.000	<i>Bonds (US\$195 million in 2004, US\$200 million in 2003)</i>
Diskon yang belum diamortisasi (AS\$5,8 juta pada tahun 2004, AS\$7,2 juta pada tahun 2003)	<u>(53.599.883)</u>	<u>(60.981.860)</u>	<i>Unamortised discount (US\$5.8 million in 2004, US\$7.2 million in 2003)</i>
	<u>1.757.950.117</u>	<u>1.632.018.140</u>	

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan menerima uang dari hasil penerbitan obligasi sebesar AS\$ 194.696.600 atau 97,3483% dari AS\$ 200.000.000 (dolar AS penuh) (nilai nominal obligasi). Bunga dari obligasi ini adalah 7,375% per tahun.

Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 30 September 2003 oleh Antam Finance Limited, anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, yang berkedudukan di Mauritius dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Obligasi dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX). Wali Amanat obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bunga atas obligasi ini dibayar pada setiap tanggal 30 Maret dan 30 September. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa-Sulawesi Tenggara.

Obligasi Perusahaan mendapat peringkat B dari Standard & Poor's rating, divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc., dan B2 dari Moody's Investors Services Inc.

On 1 October 2003, the Company received proceeds from an issue of bonds totalling US\$ 194,696,600 or 97.3483% of US\$ 200,000,000 (full amount) (the face value of the bonds). The bonds have an annual interest rate of 7.375%.

The bonds were issued on 30 September 2003 by Antam Finance Limited, a wholly-owned subsidiary domiciled in Mauritius, with the Company acting as the guarantor. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX). The Trustee of the bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The interest of the bonds is paid every 30 March and 30 September. The bonds mature on 30 September 2010. Proceeds from the bonds are used to finance the Ferronickel III plant construction in Pomalaa - South East Sulawesi.

The Company's bonds have been rated B by Standard & Poor's rating, a division of McGraw-Hill, Inc. and B2 by Moody's Investors Services Inc.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Syarat dan ketentuan terpenting yang berkaitan dengan obligasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan untuk membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- b. Perusahaan tidak mengizinkan semua anak perusahaannya untuk membuat perjanjian pinjaman dengan pihak lain selama masa obligasi;
- c. Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu;
- d. Perusahaan harus memastikan bahwa semua anak perusahaannya tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aktiva selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- e. Perusahaan tidak akan melakukan peleburan, atau penggabungan dengan perusahaan lain tanpa mematuhi aturan-aturan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian obligasi;
- f. Perusahaan tidak boleh membeli saham atau aktiva dengan nilai tertentu dari pihak lain;
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membayarkan dividen atau mendistribusikan hasil dari kepemilikan sahamnya;
- h. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian pinjaman selain yang diizinkan;
- i. Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas usaha, memiliki aktiva dan menimbulkan kewajiban selain yang berhubungan dengan pendanaan operasi Perusahaan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

Significant terms and conditions of the bonds are follows:

- a. The Company is prohibited to create or maintain any security interest other than as permitted in the bond agreement;
- b. The Company shall not permit any subsidiaries to incur any indebtedness during the bonds period;
- c. The Company shall maintain certain financial ratios;
- d. The Company shall ensure that no subsidiaries shall sell, lease, transfer or otherwise dispose of its assets, other than as permitted in the bond's agreement;
- e. The Company shall not consolidate or merge without complying with certain requirements as stated in the bonds agreement;
- f. The Company shall not acquire any shares or assets of other person with a certain value;
- g. The Company shall ensure that none of its subsidiaries pay dividends or make any other distributions of profit relating to their shareholdings;
- h. The Company shall ensure that none of its subsidiaries incur any indebtedness other than those permitted;
- i. The Company shall not conduct any business, owned assets or incur any liabilities except in connection with financing of the operation of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2004 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi senilai AS\$ 5 juta dari nilai nominal AS\$ 200 juta yang diterbitkan pada bulan September 2003 oleh anak perusahaan Antam Finance Limited (AFL) yang seyogyanya baru jatuh tempo pada bulan September 2010. Dengan demikian, saldo obligasi yang masih beredar per 31 Desember 2004 turun menjadi AS\$ 195 juta (nilai nominal).

b. Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas investasi sebesar AS\$ 60 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa.

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar suku bunga BCA *Prime Lending* dikurangi 1%.

Syarat dan ketentuan dari fasilitas tersebut adalah sama dengan syarat dan ketentuan dari obligasi.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar AS\$30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

At 15 July 2004, the Company redeemed its bonds amounting to US\$ 5 million of the total amount of US\$ 200 million which were issued in September 2003 by its subsidiary Antam Finance Limited (AFL) which would mature in September 2010. As a result, the outstanding bonds decreased to US\$ 195 million (face value) at 31 December 2004.

b. Investment Credit Facility

Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated 20 October 2003, BCA agreed to provide an investment facility of US\$ 60 million. The facility is utilised to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa.

The facility period is 12 months from the date of agreement and to be repaid 28 months from the first drawdown until 84 months of the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.

The terms and conditions of the facility are similar to those of the bonds.

On 30 March 2004, the Company drewdown US\$30 million of the facilities with an interest rate of 7% for the first 2 years from withdrawal date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

Sehubungan dengan Perjanjian Usaha Patungan (“Perjanjian”) antara Perusahaan dan Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (“Newcrest”), investasi Perusahaan pada perusahaan patungan PT Nusa Halmahera Minerals (“NHM”) dibayarkan terlebih dahulu oleh Newcrest atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2% yang terutang sejak tanggal *Bankable Feasibility Study* yaitu tanggal 28 Juli 1998. Sebelum tanggal tersebut, Newcrest akan menanggung semua kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran NHM dan Newcrest tidak akan mengharuskan Perusahaan untuk menyetorkan dana yang berkaitan dengan pengeluaran-pengeluaran tersebut.

Sebagai prasyarat atas kewajiban Newcrest untuk menyetorkan dana dalam bentuk pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menyerahkan akta pengakuan hutang, perjanjian gadai saham dan perjanjian pengalihan dividen. Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan belum menyerahkan akta yang dimaksudkan.

Pelunasan atas pinjaman dan bunga yang terutang akan dilakukan dengan cara cicilan, yang baru akan jatuh tempo pada saat adanya pembayaran dividen yang terutang dari NHM kepada Perusahaan. Pembayaran cicilan pinjaman ini dilaksanakan dengan menyerahkan 80% bagian dividen yang merupakan hak Perusahaan. Dalam hal perjanjian dibatalkan maka kewajiban untuk membayar kembali pinjaman dan seluruh bunganya hanya terbatas pada nilai penyertaan Perusahaan di NHM. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di NHM (lihat Catatan 7).

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

In accordance with the Joint Venture Agreement (the “Agreement”) between the Company and Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (“Newcrest”), the Company’s investment in the joint venture company, PT Nusa Halmahera Minerals (“NHM”), was advanced by Newcrest on behalf of the Company. The loan bears interest at LIBOR plus 2%, which has accrued since the Bankable Feasibility Study Date, ie. 28 July 1998. Prior to this date, Newcrest was solely and fully responsible to meet all contributions for the expenditure of NHM and Newcrest shall not demand the Company to fund such expenditures.

As a condition precedent to Newcrest’s obligation to make advances, the Company is obligated to deliver any of the acknowledgements of indebtedness, agreement to pledge shares and to assign dividends. As of the date of this report, the Company has not delivered the above mentioned documents.

Repayment of the advances together with its accrued interest shall be made in installments which shall be due only at the time of payment of any dividends payable to the Company. A portion of the dividend, equal to 80% of payable to the Company, shall be used as installment of such advances. In the event the agreement is terminated, the obligation to repay advances and related interest shall be payable only to the extent of the Company’s shareholdings in NHM. The loan is secured by the Company’s shares in NHM (see Note 7).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian ini, hutang bunga pada tanggal 31 Desember 2004 adalah AS\$ 779.099 (2003: AS\$ 1.488.096). Seperti yang telah dikemukakan di muka, hutang bunga akan dibayar oleh Perusahaan setelah mendapatkan pembagian dividen dari NHM. Pada tanggal 24 Agustus 2004, NHM mengumumkan dividen kas sejumlah AS\$ 3.250.000. Beban bunga yang telah diakui hingga tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar AS\$ 1.621.908 (2003: AS\$ 1.488.096).

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah jumlah yang masih harus dibayar yang merupakan estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi total biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

**c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(continued)**

Based on the Agreement, the interest payable as of 31 December 2004 amounted to US\$ 779,099 (2003: US\$ 1,488,096). As mentioned earlier, the interest payable will be paid by the Company using dividends received from NHM. On August 24, 2004, NHM declared cash dividends of US\$ 3,250,000. Interest expense recognised as of 31 December 2004 amounted to US\$ 1,621,908 (2003: US\$ 1,488,096).

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
AND RECLAMATION**

The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.

The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of a mining area.

The current estimated costs were not calculated by an independent consultant, it was internally computed by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities up to balance sheet date arising from these activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI**
(lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo awal periode	62.246.369	42.642.597
Penambahan selama periode berjalan	33.091.751	24.248.352
Pembayaran aktual selama periode berjalan	<u>(13.838.432)</u>	<u>(4.644.580)</u>
Saldo akhir periode	81.499.688	62.246.369
Dikurangi:		
Bagian kewajiban lancar (diperkirakan akan terealisasi pada tahun berikutnya)	<u>10.701.416</u>	<u>7.938.798</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>70.798.272</u></u>	<u><u>54.307.571</u></u>

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
AND RECLAMATION (continued)**

Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
			<i>Balance at beginning of period</i>
			<i>Provision made during the period</i>
			<i>Actual expenditure during the period</i>
			<i>Balance at end of period</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Current portion</i>
			<i>(estimated expenditure for the following year)</i>
			<i>Non-current</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	<u>2004</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
Pemegang saham				
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	171.856.500	9	85.928.250.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Lubis, MM (Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Lubi, MM (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, MM (Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, MM (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, SE, MM (Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, SE, MM (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>495.533.200</u>	<u>26</u>	<u>247.766.600.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u><u>1.907.691.950</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>953.845.975.000</u></u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	2003		Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (full amount)	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	100.011.000	5	50.005.500.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Lubis, MM (Direktur)	62.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Lubis, MM (Director)
Ir. Darma Ambiar, MM (Direktur)	54.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, MM (Director)
Kurniadi Atmosasmito, SE, MM (Direktur)	31.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, SE, MM (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>567.378.700</u>	<u>30</u>	<u>283.689.350.000</u>	Public (each below 5% ownership)
	<u><u>1.907.691.950</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>953.845.975.000</u></u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

18. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL – NET

	2004	2003	
Tambahan modal disetor saat emisi saham	387.692.100	387.692.100	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(46.704.316)	(46.704.316)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	<u>(338.461.475)</u>	<u>(338.461.475)</u>	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
	<u><u>2.526.309</u></u>	<u><u>2.526.309</u></u>	

19. DIVIDEN

19. DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 27 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2003 sejumlah Rp 73.628.993 atau Rp 38,60 (Rupiah penuh) per saham (2003: Rp 65.657.416 atau Rp 34,42 (Rupiah penuh) per saham).

At the Company's Annual General Shareholders' Meeting on 27 May 2004, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2003 net income totalling Rp 73,628,993 or Rp 38.60 (full amount) per share (2003: Rp 65,657,416 or Rp 34.42 (full amount) per share). The dividends were paid on 28 June 2004.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DIVIDEN (lanjutan)

Sesuai Surat Menteri BUMN nomor S-654/M-MBU/2004 tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan telah mengumumkan dividen interim tahun buku 2004 sebesar Rp 37.390.762 atau Rp 19,60 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dari jumlah tersebut, dividen yang menjadi bagian Pemerintah RI sebesar Rp 24.300.000, telah dibayarkan pada bulan Desember 2004. Dividen sebesar Rp 13.086.762 masih terutang pada tanggal 31 Desember 2004.

19. DIVIDENDS (continued)

Referring to the Letter of Minister of State – owned Company No. S-654/M-MBU/2004 dated 6 December 2004, the Company has declared interim dividends for the year ended 2004 of Rp 37,390,762 or Rp 19.60 (full amount) per share, including the Government's share of Rp 24,300,000, which has been paid in December 2004. Dividends amounting to Rp 13,086,762 has not yet been paid as of 31 December 2004.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2004 menyetujui untuk merealokasi sebagian dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 305.419.080 ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan pembentukan tambahan cadangan umum sebesar Rp 150.656.246 (2003: Rp 136.365.404). Saldo laba yang dicadangkan termasuk cadangan untuk pengembangan usaha.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting on 27 May 2004 approved to reallocate appropriated retained earnings of Rp 305,419,080 to unappropriated retained earnings and allocation to the general reserve of Rp 150,656,246 (2003: Rp 136,365,404). Appropriation for general reserve including reserve for business development.

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Bijih nikel	1.195.227.379	681.740.450	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	971.351.272	790.815.024	<i>Ferronickel</i>
Emas	456.672.485	485.124.208	<i>Gold</i>
Bijih bauksit	135.343.691	102.755.101	<i>Bauxite ore</i>
Perak	50.155.726	53.227.716	<i>Silver</i>
Pasir besi	31.016.766	9.376.333	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	<u>875.807</u>	<u>499.094</u>	<i>Other precious metals</i>
	<u>2.840.643.126</u>	<u>2.123.537.926</u>	
Jasa – pihak ketiga			<i>Services – third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>17.894.379</u>	<u>15.273.536</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
	<u>2.858.537.505</u>	<u>2.138.811.462</u>	

21. NET SALES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Bijih nikel	1.195.227.379	681.740.450	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	971.351.272	790.815.024	<i>Ferronickel</i>
Emas	456.672.485	485.124.208	<i>Gold</i>
Bijih bauksit	135.343.691	102.755.101	<i>Bauxite ore</i>
Perak	50.155.726	53.227.716	<i>Silver</i>
Pasir besi	31.016.766	9.376.333	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	<u>875.807</u>	<u>499.094</u>	<i>Other precious metals</i>
	<u>2.840.643.126</u>	<u>2.123.537.926</u>	
Jasa – pihak ketiga			<i>Services – third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>17.894.379</u>	<u>15.273.536</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
	<u>2.858.537.505</u>	<u>2.138.811.462</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih
besar dari 10% dari nilai penjualan bersih:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Ekspor – pihak ketiga		
Mitsubishi Corporation	490.326.717	321.805.503
Avarus Ag	468.027.651	350.645.268
Mitsui & Co. Ltd.	291.708.544	187.866.901
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	<u>1.271.162.998</u>	<u>963.004.261</u>
	2.521.225.910	1.823.321.933
Lokal - pihak ketiga		
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	<u>337.311.595</u>	<u>315.489.529</u>
	<u>2.858.537.505</u>	<u>2.138.811.462</u>

21. NET SALES (continued)

*Details of customers having transactions more than
10% of net sales:*

*Export – third parties
Mitsubishi Corporation
Avarus Ag
Mitsui & Co. Ltd.
Others (less than 10% of
net sales)*

*Domestic – third parties
Others (less than 10% of
net sales)*

22. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Biaya produksi:		
Pemakaian bahan	380.578.376	408.315.752
Jasa penambangan bijih	249.997.450	215.814.024
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	228.653.329	209.092.584
Penyusutan	147.418.945	127.138.963
Iuran eksploitasi	90.129.610	68.375.265
Transportasi	55.346.749	73.261.872
Sewa	55.157.154	48.916.873
Tenaga kerja tidak langsung	51.041.320	50.999.391
Jasa pengolahan Pamco	39.261.245	40.708.098
Biaya penutupan tambang	25.852.200	24.248.352
Air dan listrik	25.414.963	27.220.030
Asuransi	25.193.790	23.160.042
Pemeliharaan dan perbaikan	21.149.406	20.998.464
Rumah tangga	19.907.867	20.665.013
Pajak dan retribusi	17.413.029	11.668.015
Pengamanan	11.637.315	13.268.607
Lain – lain	<u>94.971.208</u>	<u>59.067.293</u>
	1.539.123.956	1.442.918.638
Barang dalam proses:		
Awal tahun	12.596.027	21.418.819
Koreksi (lihat Catatan 2b)	-	(5.408.283)
Akhir tahun	<u>(24.310.488)</u>	<u>(12.596.027)</u>
	1.527.409.495	1.446.333.147
Barang jadi:		
Awal tahun	273.960.020	259.793.359
Koreksi (lihat Catatan 2b)	-	39.746.812
Akhir tahun	<u>(299.856.640)</u>	<u>(273.960.020)</u>
	<u>1.501.512.875</u>	<u>1.471.913.298</u>

*Production costs:
Materials used
Ore exploitation
Salaries, wages, bonus and
employee benefits
Depreciation
Exploitation fee
Transportation
Rent
Indirect labor
Pamco processing services
Mine closure costs
Water and electricity
Insurance
Repairs and maintenance
Household appliances
Tax and retribution
Security
Others*

*Work in process:
Beginning of year
Adjustments (refer to Note 2b)
End of year*

*Finished goods:
Beginning of year
Adjustments (refer to Note 2b)
End of year*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi:

	2004
Pihak ketiga:	
PT Pertamina (Persero)	141.416.361

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

22. COST OF SALES (continued)

Detail of suppliers having transactions more than 10% of total purchase of goods and services for production activities:

	2003
	161.284.258

*Third parties:
PT Pertamina (Persero)*

Refer to Note 27 for detail of related party transactions and balances.

23. BEBAN USAHA

	2004
Administrasi dan umum	
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	166.949.512
Perlengkapan kantor	7.769.850
Perjalanan dinas	6.504.134
Jasa profesional	6.190.012
Penyusutan	5.607.501
Alat tulis	5.742.842
Sewa	4.849.720
Jasa dan pemeliharaan	4.172.126
Pendidikan	2.676.377
Pos dan telekomunikasi	2.498.229
Listrik dan air	1.773.910
Lain-lain	13.501.247
	228.235.460
Penjualan dan pemasaran	
Kantor Perwakilan - Tokyo	7.278.922
Eksplorasi	29.424.413
	264.938.795

Beban eksplorasi sebagian besar terdiri atas penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, studi kelayakan dan biaya eksplorasi awal, perijinan, dan biaya-biaya administrasi.

23. OPERATING EXPENSES

	2003
	114.298.825
	5.892.069
	4.193.310
	3.526.453
	8.388.226
	5.707.029
	4.530.009
	3.984.003
	3.110.349
	2.971.639
	1.685.437
	37.189.558
	195.476.907
	7.198.117
	16.239.973
	218.914.997

*General and administration
Salaries, wages, bonus and
employee benefits
Office supplies
Travel
Professional fees
Depreciation
Stationery and supplementary
Rent
Service and maintenance
Training
Postal and telecommunication
Water and electricity
Others

Selling and marketing
Representative Office - Tokyo
Exploration*

Exploration expenses consist mainly of write-off of deferred exploration and development costs, feasibility study and preliminary exploration costs, licenses and administrative costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN – LAIN

24. OTHER INCOME/ (EXPENSES)

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pendapatan bunga	10.176.690	20.440.763	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(2.202.883)	(16.727.205)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Laba /(rugi) akibat selisih kurs	69.338.868	(28.649.907)	<i>Foreign exchange gain /(loss)</i>
Jamsostek	-	(31.120.371)	<i>Jamsostek</i>
Pensiun (lihat Catatan 26a)	-	(43.941.807)	<i>Pension (see Note 26a)</i>
Jasa profesional – Feronikel III	-	(17.230.370)	<i>Profesional fees -Feronickel III</i>
Lain-lain - bersih	<u>(11.089.942)</u>	<u>(9.047.882)</u>	<i>Others-net</i>
	<u><u>66.222.733</u></u>	<u><u>(126.276.779)</u></u>	

25. BIAYA KARYAWAN

25. EMPLOYEE COST

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya karyawan	<u>446.644.161</u>	<u>374.390.800</u>	<i>Employee costs</i>

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke harga pokok penjualan dan beban usaha (lihat Catatan 22 dan 23).

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and general and administration expenses (see Note 22 and 23).

26. KOMPENSASI KARYAWAN

26. EMPLOYEE COMPENSATION

a. Manfaat Pensiun

a. Retirement Benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, dana pensiun terpisah yang dikelola oleh wali amanat, yang mana setiap karyawan setelah mencapai kurun waktu tertentu, berhak untuk menerima pensiun manfaat pasti pada saat pensiun, cacat atau kematian.

The Company received approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended on Decision Letter No. KEP-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000 to establish Dana Pensiun Antam, a separate trustee-administered pension fund, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Biaya jasa lalu (*past service costs*) dan penyesuaian masa kerja diamortisasi sepanjang estimasi masa kerja karyawan sesuai dengan saran dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo (“Dayamandiri”).

Past service cost and period of employment adjustments are amortised over the estimated service lives of employees in accordance with the advice of independent qualified actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo (“Dayamandiri”).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

Pada tahun 2003, Direksi memutuskan untuk menaikkan manfaat pensiun untuk para pensiunan sebesar Rp 150.000 (dalam satuan Rupiah) per bulan. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-317/KM.6/2003 tanggal 5 September 2003. Dengan adanya perubahan dalam jumlah manfaat pensiun tersebut, timbul tambahan dalam biaya pensiun sebesar Rp 49.044.701 terdiri dari manfaat pensiun untuk pensiunan sebesar Rp 43.941.807 (lihat Catatan 24) dan karyawan aktif sebesar Rp 5.102.894.

Biaya pensiun yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 sebesar Rp 9.167.790

Manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial yang dituangkan dalam laporan tanggal 15 Maret 2005 oleh Dayamandiri, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	11 %
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun tahunan	5 %

Pada tanggal 31 Desember 2004, kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Dayamandiri dengan laporan tanggal 15 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

In 2003, the Board of Directors of the Company resolved to increase the pension benefit for retired employees by Rp 150,000 (full amount) per month. The increase was approved by Minister of Finance through the Ministerial Decree No. KEP-317/KM.6/2003 dated 5 September 2003. As a result, the pension costs increased by Rp 49,044,701 which consisted of benefits for retirees Rp 43,941,807 (see Note 24) and for active employees Rp 5,102,894.

Pension costs charged to the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2004 were Rp 9,167,790

The retirement benefits for the year ended 31 December 2004 were based on the latest actuarial valuations report dated 15 March 2005 by Dayamandiri, an independent actuaries firm, using the "Projected Unit Credit Method" with the following assumptions:

Annual discount rate
Annual increase in pensionable earnings

As of 31 December 2004, the actuarial liability and fair value of plan assets based on the latest actuarial assessment performed by Dayamandiri with report dated March 15, 2005 are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

	<u>2004</u>
Kewajiban aktuarial	(324.710.155)
Nilai wajar aktiva	<u>293.286.357</u>
Kelebihan kewajiban aktuarial atas nilai wajar aktiva	(31.423.798)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	11.889.333
Koreksi aktuarial yang belum diamortisasi	(38.171.075)
Perubahan asumsi aktuarial yang belum diamortisasi	<u>18.017.899</u>
Biaya pensiun yang masih harus dibayar (aktuarial)	<u><u>(39.687.641)</u></u>

b. Manfaat Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan memiliki program bantuan untuk pelayanan kesehatan ("Program") yang berlaku bagi seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Program ini didanai melalui iuran yang dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan, yang telah memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh peraturan pensiun yang berlaku. Program ini diselenggarakan terutama dalam mata uang Rupiah dan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Dari hasil penelaahan kembali terhadap Program ini, Direksi memutuskan untuk menetapkan suatu pembatasan atas jumlah kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan untuk pelayanan kesehatan.

Berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Dayamandiri, tanggal 15 Maret 2005, Perusahaan memiliki kewajiban dana kesehatan karyawan dan pensiunan sebesar Rp 400.788.538. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah mencatat biaya dan kewajiban yang timbul dari Program tersebut. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi – asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

	<u>2003</u>	
	(274.618.037)	<i>Actuarial liability</i>
	<u>269.281.406</u>	<i>Fair value assets</i>
	(5.336.631)	<i>Excess of actuarial liability over the assets fair value</i>
	18.526.099	<i>Unamortised past service costs</i>
	(49.992.708)	<i>Unamortised actuarial adjustments</i>
	-	<i>Unamortised changes in actuarial assumptions</i>
	<u><u>(36.803.240)</u></u>	<i>Accrued pension costs (actuarial)</i>

b. Post Retirement Healthcare Benefits

The Company has a post retirement healthcare plan (the "Plan") covering all of its qualified permanent employees. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirement set forth in applicable pension regulations. The Plan is primarily denominated in Rupiah and is managed by Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Following a comprehensive review of the Plan, the Board of Directors resolved to set certain limit for healthcare contribution paid by the Company.

Based on an independent actuary assessment report, Dayamandiri, dated 15 March 2005, the Company has a liability relating to employees healthcare totalling Rp 400,788,538. As of 31 December 2004, the Company has recognised the costs and liabilities for the Plan. The assessment was made using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

**b. Manfaat Pelayanan Kesehatan Pensiun
(lanjutan)**

Tingkat diskonto tahunan
11%

Tingkat pengembalian aktiva Yayasan yang
diharapkan
11%

Tren biaya penggantian rawat jalan
15% di 2004 dan mengalami penurunan
linear 2% sampai 1% di tahun 2011 dan
penurunan sampai 0% di tahun 2012 dan
seterusnya
Claim cost trend – out-patient
15% in 2004 and reduce linearly by 2% up to
1% in 2011 and 0% in 2012 onwards

Tren biaya penggantian rawat inap 17%
di 2004 dan mengalami penurunan linear
2% sampai 9% di tahun 2008 dan
seterusnya
Claim cost trend – in-patient
17% in 2004 and reduce linearly by 2% up
to 9% in 2008 onwards

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kewajiban dana kesehatan	400.788.538	394.992.634	Healthcare fund liabilities
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>20.039.427</u>	<u>19.330.366</u>	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	<u><u>380.749.111</u></u>	<u><u>375.662.268</u></u>	Non-current

c. Manfaat Purna Jasa

Perusahaan memberikan manfaat purnajasa
kepada semua karyawan tetapnya.

Berdasarkan laporan penilaian aktuaris
independen, Dayamandiri, tanggal 15 Maret
2005, Perusahaan memiliki kewajiban purnajasa
sebesar Rp 34.072.190. Pada tanggal 31
Desember 2004, Perusahaan telah mencatat
biaya dan kewajiban yang berkaitan dengan
Manfaat ini. Penilaian dilakukan dengan
menggunakan metode *Projected Unit Credit*
dengan asumsi – asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan
11%

Tingkat kenaikan penghasilan dasar setahun
11%

26. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

**b. Post Retirement Healthcare Benefits
(continued)**

Annual discount rate

Expected return on plan assets

Claim cost trend – out-patient
15% in 2004 and reduce linearly by 2% up to
1% in 2011 and 0% in 2012 onwards

Claim cost trend – in-patient
17% in 2004 and reduce linearly by 2% up
to 9% in 2008 onwards

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kewajiban dana kesehatan	400.788.538	394.992.634	Healthcare fund liabilities
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>20.039.427</u>	<u>19.330.366</u>	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	<u><u>380.749.111</u></u>	<u><u>375.662.268</u></u>	Non-current

c. Past Service Benefits

The Company provides a past-service benefit
for all of its permanent employees.

Based on an independent actuary assessment
report, Dayamandiri, dated 15 March 2005,
the Company has a liability relating to past
service amounted to Rp 34.072.190. As of 31
December 2004, the Company has recognised
the costs and liabilities for the benefit. The
assessment was made using “Projected Unit
Credit” method with the following
assumptions:

Annual discount rate

Annual increase in salary

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

d. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pengesahan undang-undang yang baru ini membatalkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000. Pengaruh dari perubahan undang-undang ini telah dicatat pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003.

26. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

d. Manpower Law No. 13/2003

On 25 March 2003, the Government of Republic of Indonesia issued Manpower Law No. 13/2003. The enactment of the new Manpower Law superseded Decree No. Kep-150/Men/2000. The impact of changes in Manpower Law has been reflected in the financial statements for the year ended 31 December 2003.

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Minerina Bakti	92.666.928	106.253.470	PT Minerina Bakti -
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	77.063.857	75.675.691	Cooperative of the Company's employees and retirees -
- PT Minerina Cipta Guna	39.894.447	36.802.585	PT Minerina Cipta Guna -
- PT Reksa Griya Antam	<u>5.079.026</u>	<u>5.395.323</u>	PT Reksa Griya Antam -
	<u>214.704.258</u>	<u>224.127.069</u>	
(Persentase dari total harga pokok penjualan dan beban operasional)	<u>12.15%</u>	<u>13.26%</u>	(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)
Gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direksi	<u>10.752.136</u>	<u>9.836.948</u>	Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors
(Persentase dari total biaya pegawai)	<u>2.45%</u>	<u>2.63%</u>	(As a percentage of total employee cost)
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha:			Trade payables:
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	4.116.807	3.768.352	Cooperative of Company's employees and retirees -
- PT Minerina Cipta Guna	2.638.890	8.080.370	PT Minerina Cipta Guna -
- PT Minerina Bakti	2.151.886	6.084.244	PT Minerina Bakti -
- PT Reksa Griya Antam	<u>9.578</u>	<u>143.800</u>	PT Reksa Griya Antam -
	<u>8.917.161</u>	<u>18.076.766</u>	
(Persentase dari total kewajiban)	<u>0.25%</u>	<u>0.71%</u>	(As a percentage of total liabilities)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa transaksi – transaksi dengan syarat dan kondisi yang disebutkan di atas tidak sama dengan transaksi – transaksi yang terjadi dengan pihak ketiga.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

The nature of transactions with related parties is as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan/ <i>Cooperative of Company's employees and retirees</i>	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Cooperative of the employees and retirees</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchase and non - permanent labor</i>

Selain transaksi di atas, Perusahaan dan anak perusahaan juga melakukan transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara berikut ini:

Other than the above transactions, the Company and its subsidiaries also conducted transactions with the following State-owned Enterprises:

Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-owned Enterprises</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pasokan listrik/ <i>Supply of electricity</i>
PT Telkom (Persero) Tbk	Jasa telepon dan komunikasi/ <i>Telephone and communication services</i>
PT Pertamina (Persero)	Pasokan bahan bakar/ <i>Supply of fuel</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Laba bersih untuk pemegang saham	<u>807.108.655</u>	<u>226.550.749</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	<u>1.907.692</u>	<u>1.907.692</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)</i>
Laba bersih per saham (dalam satuan Rupiah)	<u>423.08</u>	<u>118.76</u>	<i>Basic earning per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tahun 2004 dan 2003.

The Company does not has the diluted effect in 2004 and 2003.

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		<u>2004</u>		<u>2003</u>		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah</i> equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah</i> equivalent	
Aktiva						<i>Assets</i>
Kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	11.156	103.640	2.036	17.235	<i>Cash on hand</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	868.757	78.553	127.136	10.065	
Bank	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	-	-	1.738.733	137.653	<i>Cash in bank</i>
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	22.434.502	208.416.520	8.874.971	75.126.628	
Deposito berjangka	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	184.074.931	1.710.056.107	206.292.252	1.746.263.914	<i>Time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	5.000.000	46.450.000	6.000.000	50.790.000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	28.905.152	268.528.858	14.574.393	123.372.328	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	514.522	4.355.432	<i>Other receivables</i>
Jumlah aktiva		<u>2.233.633.678</u>	<u>2.233.633.678</u>	<u>2.000.073.255</u>	<u>2.000.073.255</u>	<i>Total assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		2004		2003		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Kewajiban						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	7.000.000	59.255.000	<i>Short-term borrowings</i>
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	3.060.742	28.434.293	2.013.488	17.044.179	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	17.926.394	1.620.905	18.878.570	1.494.592	
Beban masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	7.665.994	71.217.084	8.480.368	71.786.315	<i>Accrued expenses</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	-	-	40.026.084	3.168.813	
Hutang investasi	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	3.854.102	35.804.608	3.854.102	32.624.973	<i>Investment liabilities</i>
Hutang obligasi	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	189.230.368	1.757.950.117	192.796.000	1.632.018.140	<i>Bonds</i>
Kredit investasi-BCA	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	30.000.000	<u>278.700.000</u>	-	<u>-</u>	<i>Investment credit-BCA</i>
Jumlah kewajiban			<u>2.173.727.007</u>		<u>1.817.392.012</u>	<i>Total liabilities</i>
Aktiva bersih			<u>59.906.671</u>		<u>182.681.243</u>	<i>Net assets</i>

Apabila aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan ini, maka aktiva bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 579.613.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2004 are translated using the exchange rate at the date of this report, the total net foreign currencies assets of the Company will increase by approximately Rp 579,613.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified into two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2004 AND 2003**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan
segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segment which
is considered the primary segment is as follows:

	2004					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	<u>2.166.578.651</u>	<u>525.598.397</u>	<u>166.360.457</u>	-	<u>2.858.537.505</u>	<i>Net Sales</i>
Hasil						<i>Outcome</i>
Laba/(rugi) usaha	1.117.597.073	161.070.139	(3.490.551)	(183.090.826)	1.092.085.835	<i>Income/(loss) from/ operations</i>
Pendapatan bunga	542.406	694.783	165.488	8.774.013	10.176.690	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(311.212)	-	-	(1.891.671)	(2.202.883)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	(1.861.853)	-	(349.337.152)	(351.199.005)	<i>Income tax provision</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>(2.863.748)</u>	<u>240.803</u>	<u>(5.908.642)</u>	<u>66.780.513</u>	<u>58.248.926</u>	<i>Other income (expense)-net</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	<u>1.114.964.519</u>	<u>160.143.872</u>	<u>(9.233.705)</u>	<u>(458.765.123)</u>	<u>807.109.563</u>	<i>Income/(loss) before minority interest</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aktiva segmen	2.962.913.570	666.966.392	97.908.867	2.314.779.032	6.042.567.861	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	477.220.140	88.077.698	69.170.517	2.929.957.222	3.564.425.577	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	1.253.216.905	68.564.223	2.796.782	1.090.218	1.325.668.128	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	54.336.991	97.609.109	6.556.703	4.451.239	162.954.042	<i>Depreciation and amortisation</i>
	2003					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	<u>1.472.555.473</u>	<u>554.124.554</u>	<u>112.131.435</u>	-	<u>2.138.811.462</u>	<i>Net Sales</i>
Hasil						<i>Outcome</i>
Laba/(rugi) usaha	415.359.428	153.701.087	(24.721.177)	(96.356.171)	447.983.167	<i>Income/(loss) from/ operations</i>
Pendapatan bunga	382.091	1.264.877	123.814	18.669.981	20.440.763	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(431.012)	(494.256)	-	(15.801.937)	(16.727.205)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	-	-	(94.990.401)	(94.990.401)	<i>Income tax expense</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>(18.285.480)</u>	<u>(14.443.179)</u>	<u>(8.971.056)</u>	<u>(88.290.622)</u>	<u>(129.990.337)</u>	<i>Other income/ (expense)-net</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	<u>397.025.027</u>	<u>140.028.529</u>	<u>(33.568.419)</u>	<u>(276.769.150)</u>	<u>226.715.987</u>	<i>Income/(loss) before minority interests</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aktiva segmen	1.411.208.501	597.263.022	104.397.013	2.213.975.522	4.326.844.058	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	89.200.660	38.538.697	74.363.792	2.341.228.554	2.543.331.703	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	553.913.938	69.444.646	7.371.425	5.254.620	635.984.629	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	51.021.047	81.350.192	10.118.436	5.701.070	148.190.745	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment information as secondary as secondary segment is as follows:

	<u>Segmen sekunder/Secondary segment</u>				
	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery</u>	<u>Lainnya Other</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2004					2004
Penjualan bersih:					<i>Net Sales:</i>
Ekspor	2.165.568.579	188.759.657	147.447.739	2.501.775.975	<i>Export</i>
Lokal	<u>1.010.072</u>	<u>336.838.740</u>	<u>18.912.718</u>	<u>356.761.530</u>	<i>Local</i>
Jumlah	<u>2.166.578.651</u>	<u>525.598.397</u>	<u>166.360.457</u>	<u>2.858.537.505</u>	<i>Total</i>
2003					2003
Penjualan bersih:					<i>Net Sales:</i>
Ekspor	1.471.627.473	248.939.360	102.755.102	1.823.321.935	<i>Export</i>
Lokal	<u>928.000</u>	<u>305.185.194</u>	<u>9.376.333</u>	<u>315.489.527</u>	<i>Local</i>
Jumlah	<u>1.472.555.473</u>	<u>554.124.554</u>	<u>112.131.435</u>	<u>2.138.811.462</u>	<i>Total</i>

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi, jika memungkinkan, semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan anak perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lihat Catatan 16).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining rights holders, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and its subsidiaries have made a provision for estimated environmental and reclamation costs (see Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Kontrak derivatif

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian lindung nilai dengan Deutsche Bank AG., dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual emas kepada Deutsche Bank dan membeli Dolar AS dari Deutsche Bank, sejumlah 36.000 oz. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dalam posisi merugi senilai AS\$ 308.263,99. Kerugian ini telah dicatat dalam laporan laba rugi.

d. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan Kontrak Karya (“KK”)

Perusahaan mempunyai hak untuk melakukan investasi saham pada perusahaan KK sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
PT Sorikmas Mining	25
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi ditunda sementara karena area pertambangan berada di areal taman nasional.

** Kegiatan studi kelayakan ditunda karena area pertambangan berada di sekitar lokasi taman laut yang dilindungi.

Perusahaan hanya akan melakukan investasi pada perusahaan kontrak karya tersebut di atas jika perusahaan tersebut berhasil dalam kegiatan eksplorasinya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Derivative contracts

In October 2004, the Company entered into hedging sales agreements with Deutsche Bank AG, whereby the Company agreed to sell gold to, and buy US Dollar from Deutsche Bank, amounting 36,000 oz. At December 31, 2004 The Company recorded losses of US\$ 308,263.99 in its statement of income.

d. Company’s ownership in Contract of Work (“CoW”) companies

The Company has ownership interests in the CoW companies as follows:

	Status pada tanggal 31 Desember 2004/ <i>Status as of 31 December 2004</i>
PT Sorikmas Mining	Eksplorasi detail lanjutan/ <i>advanced exploration*</i>
PT Gag Nikel	Proses studi kelayakan/ <i>Feasibility studies**</i>
PT Galuh Cempaka	Proses studi kelayakan/ <i>Feasibility studies</i>
PT Dairi Prima Minerals	Proses studi kelayakan/ <i>Feasibility studies</i>
PT Gorontalo Minerals	Eksplorasi / <i>Exploration</i>
PT Sumbawa Timur Mining	Eksplorasi / <i>Exploration</i>
PT Bima Wildcat Minahasa	Eksplorasi / <i>Exploration</i>
PT Pelsart Tambang Kencana	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>
PT Weda Bay Nickel	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>

* *Exploration activities temporarily suspended because the mining area is declared to be in a protected forest area.*

** *Feasibility study temporarily suspended because the mining area is surrounded by protected national marine park.*

The Company will only acquire a beneficial interest in the above CoW Companies if the said company is successful in its exploration activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase pemilikan/ Company's interest</u>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

f. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development works

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated 2 April 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

f. Sales agreements

As of 31 December 2004, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Perjanjian untuk mengadakan kegiatan
eksplorasi dan pengembangan kuasa
pertambangan**

AR, anak perusahaan, menandatangani beberapa nota kesepahaman dan *Joint Venture* dengan Austindo Resources Corporation NL tertanggal 29 Maret 1996 untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan pengembangan dari hak kuasa pertambangannya nomor DU.1048 (KW.96PP019). Area eksplorasi dengan luas 15.710 hektar berada di Cibaliung (Jawa Barat).

h. Proyek Feronikel III

Pada tanggal 14 Agustus 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian EPC (*“Engineering, Procurement and Construction”*) dengan konsorsium Mitsui and Co. Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd., (*“Konsorsium”*) untuk membangun Feronickel Smelting Plant no. III (*“Feronikel III”*) di Pomalaa, sedangkan EDC (*Effective Date of Contract*) dicanangkan pada tanggal 3 Oktober 2003. Berdasarkan perjanjian ini, Konsorsium akan menyediakan bagi Perusahaan peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, menginisiasi, menguji, komisioning, dan menyelesaikan Feronikel III.

Nilai kontrak adalah AS\$ 168.250.000 yang sebagian terdiri atas pengadaan peralatan dan material serta pekerjaan teknik dari luar negeri sebesar AS\$ 105.433.000 sedangkan sebagian lagi merupakan pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar AS\$ 62.817.000. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

(continued)

**g. Agreements to undertake exploration and
development work on the mining rights**

AR, a subsidiary, entered into several memoranda of understanding (*“MoU”*) and *Joint Venture Agreement* with Austindo Resources Corporation NL dated 29 March 1996 to undertake exploration and development work in relation to its mining rights No. DU.1048 (KW.96PP019). The area of interest is 15,710 hectares which located in Cibaliung (West Java).

h. Ferronickel III Project

On 14 August 2003, the Company entered into an EPC (*“Engineering Procurement and Construction”*) agreement with a Consortium of Mitsui and Co. Ltd and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. (*“Consortium”*) to construct a new Ferronickel Smelting Plant No.III (*“Ferronickel III”*) at Pomalaa. The *Effective Date of Contract* is 3 October 2003. Under the agreement, the Consortium will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for the design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commissioning and completion of Ferronickel III.

The contract price is a fixed amount of US\$ 168,250,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials and engineering work of US\$ 105,433,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 62,817,000. The contract price is net of VAT, import duties, custom clearance and port charges.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Proyek Feronikel III (lanjutan)

Pada tanggal 10 Nopember 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian EPC dengan PT Wartsila Indonesia, untuk membangun Power Plant III yang berfungsi sebagai sumber tenaga listrik bagi pabrik Feronikel III, sedangkan EDC nya ("Effective Date of Contract") ditetapkan pada tanggal 21 Nopember 2003. Berdasarkan perjanjian ini, PT Wartsila Indonesia akan menyediakan bagi Perusahaan pengadaan peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, menginisiasi, menguji, komisioning, dan menyelesaikan Power Plant III.

Nilai kontrak adalah AS\$ 64.500.000 yang sebagian merupakan pengadaan peralatan dan material dari luar negeri sebesar AS\$ 51.900.000 sedangkan sebagian lagi merupakan pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar AS\$ 12.600.000. Nilai kontrak tersebut tidak termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

32. KONDISI EKONOMI

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintahan yang baru terpilih, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang – undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas undang-undang ini;

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

(continued)

h. Ferronickel III Project (continued)

On 10 November 2003, the Company entered into an EPC agreement with PT Wartsila Indonesia to construct Power Plant No.III which will provide power support to Feronickel III Plant. The Effective Date of Contract is 21 November 2003. Under the agreement, PT Wartsila Indonesia will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commissioning and completion of Power Plant No. III.

The contract price is the fixed amount of US\$ 64,500,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials of US\$ 51,900,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 12,600,000. The contract price is exclusive of VAT, import duties, custom clearance and port charges.

32. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the newly elected government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Perhutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/ atau jumlah pendanaan yang disediakan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Namun, manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Operasi perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

32. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continued disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *difficulties in seeking additional finance both in terms of cost and/ or the amounts of funding provided; and*
- *local governments applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs.*

The above challenges may, in time, affect the Company's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

However, management believes that the Company has established a reputation as a good corporate citizen and has conducted its business in accordance with good corporate governance practices and that therefore its results of operations or financial condition in the future is not expected to be materially affected by these uncertainties. The Company's operations and financial performance may be adversely affected by the price of its products, which in turn will be determined by the worldwide supply and demand.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN
ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM (“PABU“) DI INDONESIA
DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Perbedaan yang signifikan tersebut yang berpengaruh terhadap Perusahaan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs dan perlakuan atas koreksi kesalahan mendasar.

PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

PABU di Australia tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

Seperti diuraikan dalam Catatan 2b, Perusahaan membuat penyesuaian saldo laba 1 Januari 2003 karena adanya perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi pencatatan. Menurut PABU Australia, penyesuaian tersebut harus dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan. Pada tahun 2003 tidak ada perbedaan ekuitas pemegang saham per 31 Desember 2003 sebagai akibat dari perbedaan penerapan kebijakan akuntansi ini.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
 (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company’s consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia (“Australian GAAP”). The significant differences relate to the policy of capitalisation of foreign exchange losses and the treatment of correction of fundamental errors.

Indonesian GAAP allows capitalisation of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.

Australian GAAP does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income under Australian GAAP.

As stated in Note 2b, the Company made certain adjustments to retained earnings as of 1 January 2003 to reflect changes in accounting treatments and corrections of errors. Under Australian GAAP, these adjustments are required to be reflected in net income. For 2003, there is no difference at 31 December 2003 in shareholders’ equity as a result of this different accounting treatment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. REKONSILIASI LABA BERSIH DAN
EKUITAS BERDASARKAN PERBEDAAN
SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP
AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap penghasilan bersih dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 apabila prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, selain daripada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**34. RECONCILIATION OF NET INCOME AND
EQUITY BASED ON SIGNIFICANT
DIFFERENCE BETWEEN INDONESIA GAAP
AND AUSTRALIAN GAAP**

The following is a summary of the significant adjustments to net income and equity at 31 December 2004 and 2003, which would be required had Australian GAAP been applied instead of Indonesian GAAP to the consolidated financial statements.

	2004	2003	
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	807.108.655	226.550.749	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian PABU Australia:			<i>Australian GAAP adjustments:</i>
Penambahan /(pengurangan) karena:			<i>Increase /(decrease) due to:</i>
Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	9.063.859	9.063.859	<i>Amortisation of the capitalised foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
Kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan	-	(59.360.935)	<i>Adjustments to reflect changes in accounting treatment and errors correction</i>
Efek pajak atas penyesuaian	(2.719.158)	15.089.123	<i>Tax effect on adjustment</i>
Perkiraan laba bersih menurut PABU Australia	813.453.356	191.342.796	<i>Approximate net income in accordance with Australian GAAP</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	426,41	100,30	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	2.478.140.709	1.783.511.688	<i>Equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian PABU Australia:			<i>Australian GAAP adjustments</i>
Penambahan / (pengurangan) karena:			<i>Increase / (decrease) due to:</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs - bersih	(49.216.992)	(58.280.851)	<i>Capitalisation of foreign exchange losses - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan	13.295.834	16.014.992	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyesuaian bersih	(35.921.158)	(42.265.859)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut PABU Australia	2.442.219.551	1.741.245.829	<i>Approximate equity in accordance with Australian GAAP</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2004 DAN 2003

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2004 AND 2003

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK No.38 (revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan PSAK No.24 (revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" yang masing-masing mulai berlaku efektif untuk tahun buku dimulai sejak atau sesudah tanggal 1 Januari 2005 dan 1 Juli 2004. IAI juga mengeluarkan *Exposure Draft* PSAK No.16 (revisi) tentang "Aktiva Tetap".

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum mengimplementasikan dan masih dalam proses mereview dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2004) "Imbalan Kerja".

**35. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants issued PSAK No.38 (revised 2004) regarding "Accounting for Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and PSAK No. 24 (revised 2004) regarding "Employee Benefits" which will be effective for financial statements covering periods commencing on or after 1 January 2005 and 1 July 2004 respectively. IAI also issued Exposure Draft PSAK No.16 (revised) regarding "Fixed Assets".

At the date of these financial statements, the Company has not implemented and still in progress to review the impact of implementation of PSAK 24 (revised 2004) "Employee Benefits".